

Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan antara Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Nur Fadilla¹⁾, Yani Suryani²⁾

Universitas Harapan Medan^{1,2)}

Email: Nurf47646 email@gmail¹⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas, struktur aset terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal sementara struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal tetapi tidak mampu memoderasi hubungan struktur aset terhadap struktur modal.

Kata Kunci

Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Struktur Aset; Struktur Modal

The study aims to determine the influence of firm size in moderating the relationship between profitability, asset structure and capital structure. This study uses a quantitative approach, the data analysis techniques used are multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that profitability affects capital structure while asset structure does not affect capital structure. Firm size is able to moderate the relationship between profitability and capital structure but is unable to moderate the relationship between asset structure and capital structure.

Keywords

Firm Size; Profitability; Asset Structure; Capital Structure

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian suatu Negara. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Dalam menjalankan fungsinya, bank harus memperhatikan struktur modal optimal untuk menjaga kesehatan finansial dan keberlanjutan operasional. Dalam industry perbankan, keputusan mengenai struktur modal adalah salah satu aspek keuangan yang sangat penting. Struktur modal mengacu pada bagaimana sebuah bank membiayai aktivitasnya, apakah lebih menggunakan modal sendiri (ekuitas) atau dana pinjaman (utang).

Dalam lima tahun terakhir sector perbankan di Indonesia mengalami banyak perubahan dan tantangan. Dari tahun 2019-2023 bank- bank di Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat meskipun menghadapi situasi yang sulit. Nasar & Krisnando (2020), menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, misalnya profitabilitas likuiditas ataupun struktur aset. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menentukan kombinasi optimal antara utang dan ekuitas, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan. Dari penjelasan diatas ada beberapa penurunan struktur modal dalam lima tahun terakhir pada sektor perbankan dikarenakan *Covid-19* dan ketidakstabilan ekonomi global (situasi dimana kondisi ekonomi sulit di prediksi). Adapun beberapa perusahaan perbankan yang mengalami penurunan pada struktur modalnya pada lima tahun terakhir ini yaitu tahun 2019-2023. Tabel 1 ini berisi informasi data struktur modal pada beberapa bank yang ada di Indonesia.

Tabel 1. Data Struktur Modal Bank di Indonesia 2019-2023

Kode Bank	Struktur Modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>)				
	2019	2020	2021	2022	2023
BBRI	0,854	0,859	0,826	0,837	2,28
BNGA	27,050	10,000	11,003	11,070	2,400
BSWD	0,709	0,710	0,715	0,525	0,81
DNAR	0,604	0,598	0,606	0,459	1,180
INPC	0,822	0,883	0,848	0,842	5,61
AGRS	0,209	0,204	0,180	0,227	1,110

Berdasarkan tabel 1, diatas bahwa dengan kode BBRI memiliki struktur modal 0,854 pada tahun 2019 sebesar dan mulai pulih setiap tahunnya dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 2,28. Selanjutnya BNGA yang memiliki perubahan nilai struktur modal yang tinggi pada pada tahun 2019 sebesar 27,050 dan

mengalami penurunan pada tahun 2019, dan turun kembali tahun 2020 sebesar 10,000 dan seterusnya. Bank BSWD yang mengalami penurunan setiap tahunnya pada tahun 2019 sebesar 0,709 dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada bank DNAR yang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya tahun 2019 sebesar 0,604 dan mengalami peningkatan 2 tahun kedepan dan tahun selanjutnya turun kembali sebesar 0,459 naik kembali tahun 2023. INPC mengalami penurunan 0,822 dan pada nilai tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 5,61. Dan AGRS mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 0,209 dan mengalami kenaikan setiap tahunnya hingga pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 1,110. Adapun fenomena lain pada saat *covid-19* ini yaitu selain berimbang pada berbagai sector bisnis lain, pada saat ini sektor perbankan mengalami situasi yang sulit yang membuat kualitas kredit memburuk, pandemi *covid-19* menimbulkan adanya kebijakan pembatasan sosial dan pedagang mengurangi aktivitas ekonomi. Melemahnya permintaan kredit tetapi nasabah melakukan pelunasan secepatnya untuk menyehatkan keuangannya.

Berdasarkan fenomena gap dan sejumlah perbedaan dalam konklusi sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai apakah profitabilitas, dan struktur aset memengaruhi struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2019-2023, serta peran ukuran perusahaan menjadi variabel moderator pada hubungan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode untuk meneliti pada populasi dan sampel. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di bursa efek Indonesia, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan perusahaan yang menghasilkan laba selama tahun tersebut. Ada 47 perusahaan perbankan jumlah populasi dan 27 perusahaan perbankan yang terpilih sebagai sampel, dan 135 data observasi (pengamatan) yang diperoleh selama 5 tahun.

Data digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data

dilakukan studi dokumentasi dan studi pustaka untuk memperoleh data yang relevan dan valid. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji variabel independen terhadap dependen.

Model penelitian yang digunakan mengacu pada persamaan regresi linier berganda dengan memasukkan variabel moderasi. Permasalahan regresi dinyatakan sebagai berikut: struktur modal sebagai variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh profitabilitas (X_1), dan struktur aset (X_3) sebagai variabel independen, serta ukuran perusahaan (Z), sebagai variabel moderasi yang berinteraksi dengan variabel independen. Interaksi antara variabel dependen, independen dan variabel moderasi menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan pendekatan residual. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan, sesuai dengan prosedur standar dalam analisis regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	135	1.00	29.00	10.1778	5.34324
SA	135	1.00	33.00	14.1481	6.63046
DER	135	2.00	401.00	197.2963	84.83435
UP	135	54.00	594.00	521.9111	146.55901
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel pengujian *statistic deskriptif* diatas, diketahui bahwa variabel profitabilitas (X_1) nilai minimumnya 1,00 dialami pada Bank Permata Tbk pada tahun 2023, dan nilai maksimum 29,00 yang dicapai oleh Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2022. Dengan nilai rata-rata 10,1778 dan standar deviasi 5,34324. Variabel Struktur Aset (X_2) nilai minimum 1,00 yang dialami Bank SMBC Indonesia Tbk pada tahun 2019, 2022, 2023, dan nilai maksimum yang dicapai oleh Bank Bumi Artha pada tahun 2020. Dengan nilai rata-rata 14,1481 dan standar deviasi 6,63046.

Variabel Struktur Modal (Y) nilai minimum 2,00 yang dialami Bank Bumi Artha Tbk pada tahun 2019, dan nilai maksimum 401,00 yang dicapai oleh Bank Tabungan Negara (persero) pada tahun 2020. Dengan nilai rata-rata 197,2963 dan standar deviasi 84,83435. Dan variabel Ukuran Perusahaan (Z) nilai minimum yang dialami oleh Bank Ganesha Tbk pada tahun 2019, dan nilai maksimum yang dicapai oleh

Bank Mandiri (persero) pada tahun 2022 dan 2023. Dengan nilai rata-rata 521,9111 dan nilai standar deviasi 148, 55901.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji yang sudah diuji *one sample kolmogorov-simrnov* diperoleh nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,60. Nilai signifikansi sebesar $0,60 > 0,05$ berarti model regresi menhasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil yang sudah di uji dimana hasil dari uji Multikolinearitas ditemukan bahwa nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF lebih kecil 10,00, maka kriteria agar tidak terjadi multikolinearitas sudah dipenuhi pada penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji yang sudah di uji dimana hasilnya uji heterokedastisitas tidak ada gangguan heterokedastisitas jika nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ ($p > 0,05$) Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada masalah heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil yang sudah diuji ditemukan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1, 378. Pada 2 variabel bebas ($k=2$) dan jumlah sampel sebanyak 135 ($n=135$), diperoleh nilai dl sebesar 1, 6889 dan du 1,7490. Dengan demikian, nilai DW berada di antara $du < d < 4 - du$ yaitu $1,598 > 1,378 < 2,402$. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak indikasi autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,869 - 2,198 X_1 + 0,042 X_2 + e$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,869 akan dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 0,869.
2. Nilai koefisien regresi variabel X_1 profitabilitas diketahui bernilai *negative* (-) sebesar 2,198. Hal itu dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 profitabilitas meningkat, maka variabel Y yaitu struktur modal akan menurun sebesar -2,198.
3. Nilai koefisien regresi variabel X_3 struktur aset bernilai positif (+) sebesar 0,042. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel X_3 struktur aset meningkat, maka variabel Y yaitu Struktur Modal juga akan ikut meningkat sebesar 0,142.

Uji kelayakan model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji yang sudah diuji dan ditemukan bahwa nilai *adjust R Square* adalah sebesar 0,589. Maka kesimpulannya bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen penelitian ini terhadap variabel dependen

secara simultan sebesar 58,6% sedangkan sisanya 41,4% dijelaskan oleh sebab-sebab diluar

2. Uji F

Berdasarkan dari hasil uji f diperoleh hasil Anova, nilai F hitung adalah sebesar 48.563 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. selain itu nilai F hitung $48,563 > F$ tabel 3,06 maka hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal sebagai variabel independen atau dapat dikatakan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

3. Uji t

a. Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *Return on Assets* (ROA) sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $3.249 > t$ tabel sebesar 1.978 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Dengan itu, H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal diterima.

b. Struktur Aset (X2) terhadap Struktur Modal (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi struktur aset $0.948 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $0.66 < t$ tabel sebesar 1.978 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel struktur aset tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan itu, H2 yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal tidak diterima.

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

(Uji Residual)

1. Berdasarkan hasil dari uji MRA dengan pendekatan residual diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau signifikan, dengan nilai koefisien parameter $-0,026$ atau negatif. Ghazali (2021), menyatakan bahwa dianggap variabel moderasi jika nilai koefisien tersebut adalah negatif dan signifikan. Sehingga dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia,
2. Berdasarkan hasil uji MRA dengan pendekatan residual diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar $0,138 > 0,05$ atau tidak signifikan dengan koefisien parameter sebesar $0,155$ atau positif. Ghazali (2021), menyatakan bahwa dianggap variabel moderasi jika nilai koefisien tersebut adalah negative dan signifikan. Dari hasil uji residual penelitian ini tidak memenuhi salah satu syarat tersebut, sehingga dapat diartikan jika ukuran perusahaan tidak mampu

memoderasi hubungan antara struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis regresi secara parsial diperoleh hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan kata lain **hipotesis 1 diterima**, biasanya perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang rendah. Dengan kata lain bahwa kemampuan bank menghasilkan laba menjadi faktor penentu komposisi utang dan modal sendiri yang digunakan. Jika bank menguntungkan hal ini memberikan sinyal kuat kepada pasar dan regulator tentang stabilitas keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pecking order jika laba ditahan ini akan diinvestasikan atau digunakan sebagai sumber dana internal (Myers & Majluf, 1984).

Dan pendapat ini sejalan dengan penelitian (Prandyani, *et., al.*, 2024) Nababan L (2023) dan (Suherman, *et., al.*, 2019). Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari, *et., al.*, 2024).

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Dari hasil analisis regresi secara parsial, ditemukan bahwa struktur aset tidak memberikan pengaruh positif maupun signifikan terhadap struktur modal, sehingga **hipotesis 2 ditolak**. Artinya, struktur aset tidak dianggap sebagai faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori trade off theory, yang menyatakan bahwa dalam perusahaan perbankan, aset tidak selalu menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan struktur modal. Sebaliknya, focus lebih diberikan pada faktor lain seperti, profitabilitas, likuiditas ataupun ukuran perusahaan, dan yang dianggap lebih berperan dalam menentukan struktur modal yang optimal. (Ariawan & Solikahan, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasar & Krisnando (2019), Dewanti (2024), dan Musayana & Mariana yang dimana hasil penelitiannya tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun bertentangan dengan penelitian dari Suherman, *et., al.*, (2019), Dewiningrat & Mustanda (2018), dan Septiani & Suryana (2018) yang menyatakan struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, ditemukan bahwa ukuran perusahaan justru melemahkan, bahkan memperkuat, hubungan antara profitabilitas dan struktur modal, sehingga **hipotesis 3 diterima**. Hal ini berarti

bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin rendah penggunaan utang dalam struktur modalnya. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian Dewingrat dan Mustanda (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memainkan peran penting dalam menentukan struktur modal. Hal ini juga dikonfirmasi oleh teori hierarki, yang menjelaskan bahwa perusahaan biasanya menggunakan dana internal dalam bentuk laba yang tidak dibagikan sebagai sumber pendanaan utama, sehingga perusahaan yang menguntungkan biasanya meminimalkan penggunaan modal pinjaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasar & Krisnando (2019), Dewanti (2024), yang dimana hasil penelitiannya berpengaruh terhadap struktur modal Namun bertentangan dengan penelitian dari Suherman, *et., al.*, (2019), Dewiningrat & Mustanda (2018), yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis regresi secara parsial diperoleh hasil ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan struktur aset terhadap struktur modal **hipotesis 4 ditolak**. Hasil ini tidak menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memainkan peran dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan.

Semakin besar skala perusahaan, umumnya struktur asetnya juga semakin besar. Aset-aset ini digunakan sebagai jaminan untuk pembiayaan eksternal seperti pinjaman. Semakin besar struktur aset yang dimiliki, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman. Oleh karena itu, diharapkan ukuran perusahaan akan berperan sebagai moderator dalam pengaruh struktur aset terhadap struktur modal. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berperan sebagai moderator dalam hubungan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nasar & Padhil (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Suherman, *et., al.*, (2019), Meisyta, *et., al.*, (2021), dan Prasasti & Amin (2024), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan diamnil kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal sementara

struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal tetapi tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Meskipun demikian ada kemungkinan keterbatasan dalam penelitian ini, seperti penggunaan proksi variabel yang tidak sepenuhnya menangkap esensi dari setiap variabel atau tahun penelitian yang terbatas. Untuk penelitian mendatang disarankan untuk memperluas periode (tahun) penelitian, menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel independen lainnya yang sekiranya cocok dengan struktur modal.

REFERENSI

- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7).
- Ariawan., & Solikahan. Z. E. (2022). Determinan Struktur Modal: Perspektif Pecking Order Theory dan Trade-off Theory. Universitas Ichsan Gorontalo.
- Arridho, M., Amin. N., Utami. Y.& Aji. Y. W. (2021), Pengaruh Struktur Modal, Ukuran perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *JAP. Jurnal Audit Dan Perpajakan*.
- Batubara, A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Universitas Brawijaya Malang.
- Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh struktur aset dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2675-2686.
- Dewanti Ayu. R. A. (2024). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Manajerial Bisnis*.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471-3501.
- Dewi & Sudiartha. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*.

-
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Cetakan Kesepuluh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1).
- Mukaromah, D. U., & Suwarti T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13 : 2614- 1930.
- Muna. I. M., & Kartini (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen. Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*.
- Myers, S.C. (1984). *The Capital Structure Puzzle*. 39 (3),275-592.
- Nasar., P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi pada perusahaan Textile & Garment. Yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. STIE Indonesia Jakarta, Indonesia
- Suherman., Purnamasari. R. & Mardiyanti. U. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung 126(1) 99-108.
- Toni, N. & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing.E- book.